

**SKRIPSI**  
**PERAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK DALAM**  
**PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI**  
**DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**CHUSNUL CHOLIFIAH**  
**NPM. 1801032004**



**JURUSAN : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**

**FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**

**TAHUN 1443 H / 2022 M**

**PERAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN  
DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN  
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd

**Oleh :**

**Chusnul Cholifah**

**NPM. 1801032004**

**Pembimbing: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd**

**JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**

**FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN AKADEMIK 1443H / 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-Mail: [Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Nama : Chusnul Cholifah  
NPM : 1801032004  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Proposal : PERAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**MENYETUJUI**

Untuk diseminarkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2022  
Pembimbing

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-Mail: [Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

---

---

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

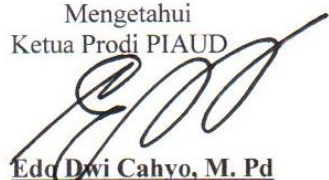
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : Chusnul Cholifah  
NPM : 1801032004  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Proposal : PERAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk diseminarkan, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

  
**Edo Dwi Cahyo, M. Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 13 Juni 2022  
Pembimbing

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**NO. 3-3228/111-28-1/0/PP-00-9/106/2022**

Skripsi dengan Judul: “PERAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”, yang disusun Oleh: CHUSNUL CHOLIFIAH, NPM: 1801032004, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 24 Juni 2022.

**TIM PENGUJI :**

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Penguji II : Aneka, M.Pd.

Sekretaris : Nihwan, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zuhari, M.Pd.**  
NIP. 196206121989031006

## ABSTRAK

### PERAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :  
**Chusnul Cholifah**

Penelitian ini meninjau tentang Peran Orangtua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi *Covid-19* di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga, Lampung Timur. Terdapat permasalahan dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring yang diberikan orangtua karena kurangnya perhatian terhadap anak dan tidak semua orangtua bisa menggunakan fasilitas yang digunakan saat belajar daring, seperti *handphone*, kesibukan orangtua dan kurangnya rasa sabar untuk mendampingi anak saat pembelajaran daring berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peran yang dilakukan orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring yaitu orangtua sebagai panutan, orangtua sebagai fasilitator anak, dan orangtua sebagai motivator anak. Berdasarkan analisis data yang disimpulkan dan dipahami bahwa peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari wawancara dan observasi bahwa peran orangtua sudah direalisasikan secara baik oleh orangtua di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

**Kata kunci : Peran orangtua, anak, pembelajaran daring**


## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chusnul Cholifah  
NPM : 1801032004  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro Juni 2022



Chusnul Cholifah  
NPM. 1801032004

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu; penjaga malaikat-malaikat yang keras lagi keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan" (AL-TAHRIM 6)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku menggapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua yang saya cintai yaitu Bapak Mustofa dan Ibu Umi Sangadah, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendo'akan keberhasilanku.
2. Fajar Surya Afriyansyah yang sudah selalu setia mendampingi dan memberiku semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan saya.
3. Teman-teman seperjuangan Prodi PIAUD IAIN Metro angkatan 2018, sahabatku Desi Nur Susiyamiati, Desty Rahmadhani, Nindi Septi Siyah, Rifa Zahrotun Nufus, dan Siti Nur Hidayah yang telah memberikan semangat dan motivasinya.
4. Bapak dan Ibu Dosen PIAUD IAIN Metro yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

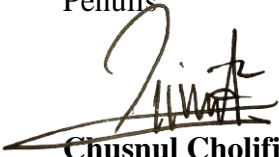
Dengan segala kelimpahan rahmat serta hidayah yang telah Allah SWT berikan sehingganya tugas skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan dari bagian persyaratan untuk menyelesaikan S1 Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro Lampung untuk mendapatkan gelar S.Pd. Penulis sangat berterima kasih dan menghargai bantuan, bimbingan, serta dorongan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi. Penulis mengucapkan berterimakasih banyak kepada :

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd,
3. Ketua Prodi PIAUD IAIN Metro, Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd,
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd,
5. Bapak dan Ibu dosen pada Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
6. Kepala Desa Negeri Jemanten, Bapak Drs. Didit Sumardiyono

Dalam penyusunan skripsi ini penulis masih menyadari banyak kekurangan serta kesalahan dalam penulisan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi di masa yang akan datang.

Metro, 24 Juni 2022

Penulis

  
**Chusnul Cholifah**  
NPM. 1801032004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Orang Tua .....	11
1. Definisi Orang Tua.....	11
2. Peran Orang Tua.....	13
3. Hak dan Kewajiban Orang Tua.....	18
4. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak .....	19
B. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19.....	21

1. Pandemi Covid-19 .....	21
2. Pembelajaran Daring .....	22
3. Karakteristik Pembelajaran Daring .....	24
4. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 .....	26
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	28
C. Peran Orang Tua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Sifat Penelitian .....	32
B. Sumber Data .....	33
1. Sumber Data Primer .....	33
2. Sumber Data Skunder .....	33
C. Tehnik Pengumpulan Data .....	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi .....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	35
1. Triangulasi Sumber.....	36
2. Triangulasi Teknik .....	36
3. Triangulasi Waktu.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36
1. Reduksi Data.....	37
2. Penyajian Data .....	37
3. Penarikan Kesimpulan .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Negeri Jemanten .....	38
1. Sejarah Desa Negeri Jemanten .....	38

2. Kondisi RW 01 RT 04 Desa Negeri Jemanten .....	40
B. Peran Orang Tua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur .....	41
C. Pembahasan .....	51

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	54

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Pimpinan Desa Negeri Jemanten.....	38
Tabel 2. Sarana Pendidikan Desa Negeri Jemanten.....	39
Table 3. Batas Wilayah Desa Negeri Jemanten .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Negeri Jemanten .....	40
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline .....	61
Lampiran 2 Alat Pengumpul Data (APD).....	64
Lampiran 3 Data Hasil Wawancara .....	69
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara .....	84
Lampiran 5 Surat Izin Prasurvey.....	86
Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi.....	87
Lampiran 7 Surat Izin Research .....	88
Lampiran 8 Surat Tugas .....	89
Lampiran 9 Surat Balasan Prasurvey .....	90
Lampiran 10 Surat Balasan Research .....	91
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	92
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	93
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	94
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	95



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, kota Wuhan (Cina) yang menjadi asal muasal virus mematikan yang dapat menyebar dengan luas dan cepat hampir ke berbagai negara di dunia. Sudah tercatat banyak sekali korban berjatuh dan terinfeksi oleh virus yang dikenal dengan nama *Corona Virus* atau *Covid-19*. Virus ini sulit untuk di tanggulangi sehingga pemerintah perlu membentuk suatu hal agar dapat berdampak besar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial yang berdampak besar pada laju perekonomian, sehingga menyebabkan banyak pekerja diberhentikan oleh perusahaan dan dengan kondisi ini negara tidak mampu memenuhi semua kebutuhan rakyat banyak seperti Indonesia. Ekonomi dan pendidikan terkena dampak virus *corona*<sup>1</sup>. Penyebaran penyakit yang bersumber dari virus *corona* membuat banyak siswa dan guru belajar dari rumah. Ketidaksiapan orang lain inilah yang menyebabkan munculnya metode pembelajaran *online*, terutama jika persiapan dari pemerintah ke sekolah tidak *up-to-date*.

---

<sup>1</sup> Handayani T, "Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), 1.

Dalam kehidupan manusia terdapat banyak unsur penting, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mentransfer dan mengasah pengetahuan kepada siswa sehingga mereka dapat untuk bertanya atau berpikir tentang apa yang mereka pelajari. Bimbingan dapat diberikan oleh orang dewasa untuk tujuan pendidikan. Orang dewasa terintegrasi di sekitar seperangkat moral, keyakinan, kepercayaan, cinta dan benci yang sama, jadi itu adalah pola pikir yang seimbang dan matang dengan pikiran, emosi, selera, dan niat<sup>2</sup>. Dalam proses pendidikan berkelanjutan, siswa dididik untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam prosesnya. Ada perubahan kedewasaan pada anak sebagai bagian dari proses yang mengarah ke sana. Setelah anggota keluarga, mengikuti lingkungan masyarakat dilanjutkan dengan pendidikan formal lanjut dari saat ini dan seterusnya.

Dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>3</sup>

Para ahli juga menjelaskan bahwa dalam pengertian makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-

---

<sup>2</sup> Soegeng Santoso, “*Dasar-Dasar Pendidikan TK*”, Jurnal Terbuka, Vol. 2, No. 1, 2009, 23.

<sup>3</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1.*

nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Upaya dilakukan untuk membangun nilai-nilai dan meningkatkan kesadaran orang untuk mengikuti ini untuk kehidupan yang lebih sederhana sebelum terlalu sulit untuk menyediakan tempat bagi mereka untuk melanjutkan pengejaran pengetahuan dan pengalaman hidup<sup>4</sup>. Anak-anak mulai belajar untuk diri mereka sendiri dan tumbuh menjadi sebuah keluarga. Tanpa lingkungan keluarga yang memadai, suasana toleransi dan tolong-menolong akan hilang, hal ini akan berpengaruh pada kelahiran dan pubertas, menyedot banyak energi anak, dan kita mungkin tidak mendapatkan pengalaman positif dari lingkungan yang tepat untuk istirahat dari hidup.

Pendidikan yang diberikan oleh orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek perkembangan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial<sup>5</sup>. Pendidikan tidak hanya menekankan pada satu segi saja namun mengabaikan yang lain anak perlu dikembangkan secara bertahap menuju kondisi yang lebih baik. Peran orang tua adalah untuk mendukung keberhasilan anak-anaknya dan meningkatkan motivasi belajar mereka<sup>6</sup>. Orangtua berperan besar dalam mengembangkan potensi anak. Motivasi yang diberikan oleh orang-orang ini disebarkan untuk memasukkan bentuk-bentuk lain sehingga dapat membangkitkan semangat belajar yang spesifik. Saat ini perlu dilaksanakan oleh orang tua lebih dalam pembinaan perannya, karena

---

<sup>4</sup> Handayani T, "*Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*", Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020, 2.

<sup>6</sup>Hening Hangesty Anurraga, "*Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)*", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 7, no. 3, 2018, 4.

dikenal dapat memfasilitasi pertumbuhan dan kinerja pendidikan anak-anaknya selama belajar di rumah.

Pembelajaran dalam jaringan atau yang disingkat jadi daring adalah sebuah sistem pembelajar dengan menggunakan seperangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang diharapkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan ini dapat membantu memfasilitasi proses belajar dan pengetahuan<sup>7</sup>. Penting agar anak-anak tidak bosan saat belajar di rumah karena mereka tidak selalu mendapatkan semangat dan antusias yang disiratkan orang tua mereka. Kegiatan yang membuat guru senang membuat anak-anak merasa lebih baik selama di sekolah, dan orangtua lebih menyadari hal ini sekarang. Ini akan membutuhkan tindak lanjut yang dilakukan setiap hari di rumah termasuk membantu orang tua menata area berkebun mereka serta di bawah pengawasan.

Maka dari itu diperlukannya pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Pada awalnya banyak orangtua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masing-masing dengan teknologi, seperti kurangnya jaringan di desa sehingga menjadi penghambat pembelajaran daring serta media pembelajaran daring seperti *handphone* bisa menjadi dampak negatif bagi anak jika disalah gunakan. Namun seiringnya waktu, orangtua mulai menerima pembelajaran daring. Mengingat pentingnya peranan orangtua dalam mendidik anak, orangtua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,5.

Peran orangtua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orangtua dalam situasi pandemi *Covid-19* ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orangtua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai *Covid-19*<sup>8</sup>. Seorang Ayah dan Ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya.

Anak adalah amanah Tuhan yang dibebankan kepada orangtuanya. Oleh karena itu, orangtua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orangtua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan Bangsa<sup>9</sup>. Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anaknya.

Orangtua dalam penelitian ini adalah orangtua yang tinggal di Desa Negeri Jemanten khususnya di RW 04 RT 01. Ada 3 orangtua yang bernama Ibu Rahayu, Ibu Marini, dan Ibu Sofiya yang memiliki anak usia 5-6 tahun, dengan adanya 3 orangtua tersebut penulis melakukan *survey* dan *research*

---

<sup>8</sup> Cahyati dan Kusumah, “*Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*”, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020, 154-155.

<sup>9</sup> Lilia Kusuma Ningrum, “*Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*”, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019, 1.

yang menerangkan bahwa dengan adanya 3 orangtua sudah memenuhi sumber data yang penulis butuhkan. Sistem pembelajaran selama daring pendidik memanfaatkan aplikasi *Whatsapp*. Namun orangtua masih belum berperan dalam belajar daring. Karena tidak semua orangtua bisa menggunakan fasilitas yang digunakan saat belajar daring ini seperti *handphone*. Kesibukan orangtua dan kurangnya rasa sabar untuk mendidik anak bisa menjadi dasar bahwa peran orangtua kurang berperan dalam mendampingi anak belajar daring pada masa pandemi. Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul **Peran Orangtua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Desa Negeri Jemanten ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dan menambah wawasan pengetahuan baru sehingga dapat membuat inovasi dalam pembelajaran.

### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau kajian singkat terhadap tulisan terdahulu. Penulis melakukan evaluasi terhadap beberapa penelitian sebelum mempresentasikan temuan tentang peran orangtua dalam mendampingi anak belajar daring. Penelitian lain menyoroti gagasan bagaimana orangtua dapat membantu mendidik anak selama wabah *corona virus* yang melanda.

Adapun penelitian yang penulis temukan yakni penelitian yang dilakukan oleh :

1. Nika Cahyati meneliti tentang peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi *covid-19*. Nika menemukan hasil penelitian bahwa orangtua memiliki kekuatan untuk meningkatkan hubungan anak mereka dan belajar dari kemampuan mereka<sup>10</sup>. Terdapat perbedaan metode yang digunakan dan objek yang diteliti dalam penelitian Nika Cahyati. Sampel orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari desa Kuningan dan bersifat kualitatif. Sehubungan dengan penggunaan sampel orangtua oleh penulis, cara

---

<sup>10</sup> Nika Cahyati, “Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19”, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020.

deskriptif dilakukan dengan menggunakan konten kualitatif, seperti analisisnya tentang kedua orangtua dan anak-anak mereka.

2. Agustien Lilawati meneliti tentang peran orangtua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. Agustien menemukan hasil penelitian bahwa peran orangtua dalam penerapan belajar di rumah selama pandemi untuk mendidik anak meliputi pendampingan dan juga sebagai motivator. Dampak peran orangtua terhadap pembelajaran selama Pandemi adalah salah satu dari dua hal<sup>11</sup>. Sementara penelitian penulis tentang dampak orangtua terhadap pembelajaran di situs *online*. Perbedaan dapat ditemukan tidak hanya dalam metode penelitian tetapi juga dalam objeknya. Jika seseorang meneliti metode kualitatif studi kasus di suatu tempat tertentu ia akan menggunakan jenis penelitian yang tidak sering ia gunakan.
3. Lia Nur Atiqoh Bela Dina meneliti tentang respon orangtua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*. Lia menemukan hasil penelitian bahwa orangtua merespon *positif* terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* ini, walaupun pembelajaran daring merupakan model pembelajaran baru yang diterapkan di KB-RA Mambaul Ulum. Pembelajaran daring membuat mereka banyak menghabiskan waktu bersama anak, sehingga menjadi lebih dekat dan mengenal karakter anak. Selain itu, pembelajaran daring juga membuat

---

<sup>11</sup> Agustien Lilawati, “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 05, No. 1, 2020.



orangtua dan anak semakin kompak<sup>12</sup>. Penelitian Lia membantu lebih fokus pada bagaimana orangtua membantu dalam tahun-tahun pembentukan anak tumbuh mandiri.

4. Novrinda meneliti tentang peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. Novrinda menemukan hasil penelitian bahwa orangtua tamatan SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi berada pada kategori baik. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut agar meneliti peran orangtua yang difokuskan pada faktor status sosial<sup>13</sup>. Meskipun sama-sama meneliti tentang peran orangtua, tetapi terdapat perbedaan pada fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini lebih fokus pada peran orangtua dalam pendidikan anak dilihat dari latar belakang pendidikan orangtuanya sementara penulis lebih fokus pada bagaimana peran orangtua itu sendiri dalam pembelajaran daring tanpa melihat latar belakang pendidikan orangtua.
5. Wardina Khairani meneliti tentang peran orangtua terhadap penggunaan media internet dalam perilaku keagamaan anak. Wardina menemukan hasil penelitian bahwa dari 10 orangtua yang memiliki anak menggunakan media internet, 8 di antaranya berdampak negatif dan 2 di antaranya berdampak positif. Dampak negatif penggunaan media internet pada anak, anak suka melalaikan sholat, anak menjadi malas mengaji,

---

<sup>12</sup> Lia Nur Atiqoh Bela Dina, “Respon Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 02, No. 1, 2020.

<sup>13</sup> Novrinda, “Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan”, Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB, Vol. 2, No. 1, 2017.

anak menjadi lebih emosional jika tidak diberikan akses internet, dan anak menjadi pribadi yang individual yang tidak peduli dengan lingkungannya. Dampak positif penggunaan media internet pada anak adalah anak akan lebih mudah dalam mengerjakan tugas sekolah dan bisa mengakses video edukasi untuk anak di *youtube*<sup>14</sup>. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran orangtua, bedanya pada penelitian ini lebih fokus pada penggunaan internet sementara penulis lebih fokus pada proses pembelajaran selama pandemi.

Berdasarkan kelima penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang peran orangtua dan pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu tempat penelitian dan hasilnya.

---

<sup>14</sup> Wardina Khairani, "*Peran Orangtua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak*", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Orangtua

##### 1. Pengertian Orangtua

Orangtua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orangtua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orangtua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya<sup>1</sup>. Orangtua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtua.

Berdasarkan pengertian etimologi, pengertian orangtua yang dimaksud pada pembahasan ini ialah seseorang yang telah melahirkan dan mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anak baik anak sendiri

---

<sup>1</sup> Alsiz Rizka Valeza, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung", (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017),17.

maupun anak yang diperoleh melalui jalan adopsi, orangtua akibat adopsi dimaksudkan yaitu dalam kategori orangtua yang sebenarnya karena dalam praktek kehidupan sehari-hari, orangtua karena adopsi mempunyai tanggung jawab yang sama dengan orangtua yang sebenarnya, dalam berbagai hal yang menyangkut seluruh indikator kehidupan baik lahiriyah maupun batiniyah, orangtua dalam hal ini yaitu suami istri, adalah figur utama dalam keluarga, tidak ada orang yang lebih utama bagi anaknya selain dari pada orangtuanya sendiri, apalagi bagi adat ketimuran, orangtua merupakan simbol utama kehormatan, maka orangtua bagi para anak merupakan tumpuan segalanya.

Istilah orangtua atau keluarga dalam sosialisasi menjadi salah satu bagian ikon yang mendapat perhatian khusus, keluarga dianggap penting sebagai bagian bagi masyarakat secara umum. Individu terbentuk karena adanya orangtua dan dari keluarga pada akhirnya akan membentuk masyarakat, sedemikian penting peran orangtua atau posisi keluarga dalam pembentukan masyarakat<sup>2</sup>. Setiap orang menginginkan agar keturunannya dapat dibanggakan dan dapat membahagiakan orangtua dunia akhirat, oleh karena itu keseimbangan antara orangtua dan anak harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

---

<sup>2</sup> Valeza, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung", (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), 19. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), 18.

## 2. Peran Orangtua

Peran adalah kegiatan yang sejalan dengan kepribadian seseorang dan dapat berupa peran tertentu dalam posisi dan situasi. Dalam melaksanakan tugasnya orangtua dalam kegiatan pengasuhan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran pendampingan menunjukkan bahwa keterlibatan campur tangan orangtua sangat membantu dalam meningkatkan *produktivitas* belajar anak. Pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya adalah orangtua. Di sinilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia mendapatkan pendidikan lainnya<sup>3</sup>. Pendidikan dari tempat ini memiliki pengaruh besar bagi kehidupan anak-anak di masa depan. Orangtua berkewajiban membantu mengembangkan potensi anaknya.

Berbicara mengenai peran orangtua tidak terlepas dari keluarga. Tugas dan fungsi tugas keluarga adalah yang pertama kali diperhatikan, seiring dengan terpenuhinya peran-peran tertentu dan dukungan emosional. Ada korelasi antara pengasuhan orangtua, karakter dan perilaku anak pada skala individu. Hal itu akan berdampak besar pada anak ketika mereka menjadi dewasa karena kesalahan yang terjadi saat orangtua berada di

---

<sup>3</sup> Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, Noor Amiruddin, dan Rizqiyah Novita Sari, "*Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Pada Proses Pembelajaran Pai Di Era Covid-19*," TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan 22, no. 1 (May 28, 2021): 47–53, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2698>.

rumah<sup>4</sup>. Keterlibatan orangtua melalui proses interaksi merupakan kegiatan berkelanjutan untuk mendorong tumbuh kembang anak.

Sementara pendidikan akademik seringkali dialih tugaskan kepada pihak kedua yaitu sekolah. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh orangtua selama di rumah maupun di sekolah, sehingga memberikan manfaat baik bagi orangtua maupun sekolah. Pentingnya keterlibatan orangtua dalam memberikan pendidikan. Munculnya anggapan bahwa sekolah dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orangtua tentang kegiatan yang mereka lakukan di sekolah akan menghasilkan sikap yang baik dari orangtua.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak. (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas) Pasal 7, Ayat 1 yang berbunyi : “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”.<sup>5</sup>

Selain itu, pedoman penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga pada tahun 2012 oleh Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUDNI Kementerian Pendidikan Nasional RI Juga menekankan tentang peningkatan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga karena keluarga

---

<sup>4</sup> Kurniati, Nur Alfaeni, dan Andriani, "*Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*", (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini" Volume 5 Issue 1, 2021), 242.

<sup>5</sup> Undang-Undang No.20/2003, Sisdiknas, Pasal 7, Ayat 1

dianggap penting untuk dilibatkan secara langsung dalam kegiatan PAUD<sup>6</sup>.

Orangtua harus selalu mendampingi anak-anaknya dalam belajar, jadi buatlah pembelajaran mereka menarik. Menyediakan peralatan belajar kepada anak-anak untuk membantu mereka belajar. Beri dia buku yang menyenangkan dan relevan dengan budaya, gaya hidup, pandangan ilmiah, dan minatnya. Mereka cenderung menjadi lebih baik dalam belajar jika kebebasan diberikan untuk mengembangkan bakat dan hobi mereka<sup>7</sup>. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa orangtua adalah ayah ibu kandung. Orangtua adalah bapak ibu yang dikenal kepala keluarga dapat berupa anak sejak lahir atau orangtua<sup>8</sup>. Dapat disimpulkan bahwa orangtua adalah yang mendidik dan merawat kita sampai kita dewasa. Guru pertama dan utama bagi anak-anaknya adalah orangtua.

Orangtua yang bertanggung jawab atas keluarganya harus memperhatikan keadaan mereka. Perkembangan anak-anaknya agar mereka berkembang sesuai dengan syariat Islam. Peran orangtua dalam keluarga sebagai berikut :

- a. Peran sebagai pendidik, Pengetahuan dan pentingnya pendidikan perlu ditanamkan pada anak oleh orangtuanya.

---

<sup>6</sup> Rahminur Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak", (Edusentris 2, No. 1 March 26, 2015): 61, <https://doi.org/10.17509/Edusentris.V2i1.161>.

<sup>7</sup> Aziza dan Yunus, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19", (FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, 21 Juni 2020), 113.

<sup>8</sup> Sya'bani, Amiruddin, dan Sari, "Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Pada Proses Pembelajaran Pai Di Era Covid-19", (TAMADDUN : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan, vol. 22 no.1, 2021), 70."

- b. Masa transisi adalah saat anak membutuhkan petunjuk bagaimana menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri.
- c. Baik dalam menyampaikan kebenaran maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari, orangtua perlu menjadi panutan bagi anak-anaknya.
- d. Anak-anak yang sedang menghadapi masa transisi membutuhkan teman. Orangtua lebih menyadari perubahan pada anak-anak mereka. Orangtua dapat bertukar pikiran dengan teman-temannya tentang masalah anak mereka sehingga mereka merasa terlindungi<sup>9</sup>.

Tujuan utama peran orangtua adalah membantu anaknya mencapai tahap-tahap tertentu dan menjadi cukup baik untuk aktif dan bersosialisasi di masyarakat. Jelas, orangtua memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk membantu mengasuh dan mempersiapkan anak-anak mereka dan menyediakan struktur untuk masa kanak-kanak dan menjalani hidup yang panjang dan bahagia. Tampaknya sementara orangtua pada prinsipnya bertanggung jawab atas kelangsungan hidup anak-anak mereka, dia juga bertanggung jawab secara lebih umum atas segala sesuatu yang terjadi dalam rumah tangga mereka. Jadi, tugas utama yang diemban oleh orangtua adalah agar anaknya menjadi bahan belajar dan inilah salah satu peran yang disebutkan dalam belajar. Penulis melakukan penelitian tentang peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring

---

<sup>9</sup> Tri Widayati, "Peran OrangTua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 28.



pada masa pandemi di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

Menurut Ni'mah tanggung jawab pendidikan islam yang menjadi beban orangtua yang harus dilaksanakan adalah<sup>10</sup> :

- a. Membesarkan anak dan mengasuh, ini adalah bentuk paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk menjaga kelangsungan hidup manusia.
- b. Meyakini prinsip-prinsip tentang falsafah hidup dan agama, bahwa ia harus melindungi fisik dan spiritual dari penyakit dan gangguan yang mengganggu mereka, baik dari segi konteks maupun prinsip kesatuan dan keseimbangan dalam kenyataan.
- c. Anak mempunyai kesempatan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang seluas-luasnya dan setinggi-tingginya jika pelajaran diberikan dalam arti yang luas.
- d. Membahagiakan anak baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Pengasuhan anak tergantung pada dedikasi dan perhatian orangtua sejak anak masih kecil, ketika orangtua menyediakan lingkungan terbaik untuk pengasuhan dan mendidik anak-anaknya.

---

<sup>10</sup> Ni'mah, "Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga Yang Berprofesi Sebagai Pedagang", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016), 17-18."

### 3. Hak dan Kewajiban Orangtua

Orangtua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak. Pendidikan orangtua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orangtua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga-keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama, yaitu Pancasila<sup>11</sup>. Orangtua merupakan satu kesatuan hidup dan orangtua atau keluarga menyediakan situasi belajar. Sebagai satu kesatuan hidup bersama, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak.

Kewajiban orangtua terhadap anak diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. UU tersebut merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pasal 26 Undang-Undang tersebut mengatakan bahwa kewajiban orang tua terhadap anak mencakup 4 hal, yaitu<sup>12</sup>:

- a. Mengasuh, memelihara, melindungi, dan mendidik anak
- b. Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya
- c. Mencegah anak menikah pada usia dini
- d. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.

---

<sup>11</sup> Valeza, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung", (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), 19. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), 19.

<sup>12</sup> Hasbullah, "Dasar-dasar Ilmu Pendidikan", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 2, 2013, 13.

Menurut Ni'mah hak dan kewajiban orangtua dalam rumah tangga yaitu kepala keluarga ialah orangtua sebagai pembentuk dan pimpinan keluarga mempunyai kewajiban dan rasa tanggung jawab untuk membina seluruh anggota keluarganya<sup>13</sup>. Keluarga sebagai pusat pendidikan utama dan pertama yaitu keluarga (orangtua) merupakan pendidik pertama bagi anak-anak karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan itu terdapat dalam kehidupan keluarga. Orangtua yaitu ayah dan ibu yang mempunyai peranan penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, sejak seorang anak lahir seorang ibunyalah yang selalu disampingnya.

#### **4. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak**

Keluarga adalah sebuah tatanan fitrah yang Allah tetapkan bagi jenis manusia. Bahkan para Rasul dan Nabi Allah pun menjalani hidup berkeluarga. Hal itu membuktikan bahwa keluarga adalah sebuah institusi suci, mengandung hikmah dan memiliki misi ilahiah secara abadi. Perjalanan keluarga selanjutnya mengharuskan orangtua untuk bertanggung jawab, bahkan mengharuskan orangtua menyelenggarakan sosialisasi, memberikan arah pendidikan, pegisian jiwa yang baik dan bimbingan kejiwaan<sup>14</sup>. karena anak adalah anugerah dan amanah dari Allah SWT yang harus dipertanggung jawabkan oleh orangtua dalam berbagai aspek kehidupannya.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 16.

<sup>14</sup> Kurnia Wahyu, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Gampong Cadek Aceh Besar", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2021), 18.

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang diberikan kepada setiap orangtua, anak juga buah hati, anak juga cahaya mata, tumpuan harapan serta kebanggaan keluarga. Anak adalah generasi mendatang yang mewarnai masa kini dan diharapkan dapat membawa kemajuan dimasa mendatang. Anak juga merupakan ujian bagi setiap orangtua. Salah satu ujian yang diberikan Allah kepada orangtua adalah anak- anak mereka. Itulah sebabnya setiap orangtua hendaklah benar-benar bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan Allah SWT sekaligus menjadi batu ujian yang harus dijalankan<sup>15</sup>. Jika anak yang didik mengikuti ajaran islam maka orangtua akan memperoleh ganjaran pahala yang besar dari ketaatan mereka.

Menjadikan orangtua sebagai pusat kehidupan rohani si anak juga sebagai penyebab berkenalnya dengan dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikiranya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtuanya di permulaan hidupnya dahulu<sup>16</sup>. Jadi, orangtua atau ibu bapak memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anak, sehingga Allah SWT memperingatkan kepada semua orangtua untuk menjaga anaknya.

Jenis pendidikan sangat berpengaruh bagi anak. “Pendidikan terdiri atas pemberian contoh, pembiasaan, pujian, hadiah, bahkan hukuman<sup>17</sup>. Mendidik anak tidak hanya sekedar menyuruh atau meminta mereka untuk

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 19

<sup>16</sup> M. Nippan Abdul Hali, “*Anak Shaleh Dambaan Keluarga*”, Jurnal Mitra, Vol. 2, No. 1, 2003, 76-77.

<sup>17</sup> Ahmad Tafsir, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 3, 2013, 285.

melakukan suatu hal, akan tetapi juga dengan memberikan contoh yang baik sesuai dengan tujuan yang kita ajarkan.

Selain itu sebagai orangtua harus mampu membuat si buah hatinya merasa nyaman dan percaya diri untuk menjadi pribadi untuk menjadi pribadi yang berakhlak baik dengan memberikan reward berupa pujian sebagai motivasi bagi mereka, dan memberikan hukuman yang bersipat mendidik<sup>18</sup>. Supaya mereka mampu mengambil nilai pelajaran dari kesalahan yang telah dilakukannya.

## **B. Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

### **1. Pandemi Covid-19**

Saat ini dunia sedang digemparkan oleh pandemi *Covid-19* (*Coronavirus*) yang berhasil menghilangkan banyak populasi manusia termasuk di negara kita Indonesia. Disebutkan bahwa virus ini pertama kali berasal dari kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019, sekarang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia.

Yurianto dan Ahmad menyatakan *Coronavirus Diseases 2019* (*Covid-19*) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda gejala umum infeksi *Covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang

---

<sup>18</sup>Aat Syafaat, “*Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, 63.

14 hari<sup>19</sup>. *Coronavirus* merupakan virus yang termasuk *RNA strain* yang tunggal positif yang menginfeksi saluran pada pernapasan, yaitu mempunyai tanda gejala berupa demam, batuk, dan sulit dalam sistem pernapasan.

*Covid-19 (Coronavirus Disease 2019)* merupakan sebuah virus yang menyerang pernapasan manusia. *Covid-19* ini masih berhubungan dengan penyebab *SARS* dan *MERS* yang sempat muncul pada tahun 2019. Ketiga virus ini diketahui disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lain termasuk manusia. Manusia dapat tertular *coronavirus* melalui kontak langsung dengan hewan yang terjangkit virus ini. Cara penyebarannya disebut transmisi *zoonosis*. Karakteristik *Coronavirus* dapat bertahan dalam keadaan kering selama 6 hari<sup>20</sup>. Virus menyebar ke saluran napas dengan infeksi akut terjadi peluruhan virus dari saluran napas setelah penyembuhan masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari.

## 2. Pembelajaran Daring

Penyebaran penyakit ini membuat banyak siswa dan pendidik harus belajar dari rumah. Ketidaksiapan orangtua dan guru inilah yang menyebabkan munculnya metode pembelajaran *online* atau daring yang membuat interaksi belajar menjadi secara *virtual*. Daring adalah sebuah singk dari kata “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. *Online*

---

<sup>19</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, Nomor.1, April, Tahun 2020, 23.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 180

menggunakan internet untuk terhubung ke dunia<sup>21</sup>. Saat pembelajaran dilakukan secara *online*, dilakukan dengan aplikasi *Whatsap Grub*, jejaring sosial dan aplikasi pembelajaran *online* lainnya.

*E-learning* menggunakan elektronik untuk menyampaikan konten berbagai pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Ada orang yang menganggap bahwa *e-learning* adalah bentuk pendidikan jarak jauh<sup>22</sup>. Pembelajaran daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti rumah belajar, *zoom*, telepon atau *live chat* dan lainnya<sup>23</sup>. Pembelajaran *online* mencoba memberikan layanan pembelajaran berkualitas tinggi dalam jaringan besar situs *online* untuk menjangkau lebih banyak peminat<sup>24</sup>. Pembelajaran *online* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tugas yang perlu dipantau agar anak benar-benar belajar.

Pendidik berkerja dari rumah dengan berkoordinasi langsung dengan orangtua, melalui *video call* dan beberapa foto kegiatan belajar anak di rumah, hanya untuk memastikan adanya interaksi antara guru dan orangtua. Karakteristik pembelajaran *online* adalah memungkinkan siswa untuk belajar tanpa harus pergi ke kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara pengajar dan siswa<sup>25</sup>. Sudah menjadi keharusan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*,558.

<sup>22</sup> Yazdi, Mohammad, “*E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*”, Jurnal Ilmiah Foristek, 2(1), 2012, 16.

<sup>23</sup> Dewi, Wahyu Aji Fatma, “*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*”, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 2020, 56-58.

<sup>24</sup> Sofyana Latjuba, “*Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun*”, Jurnal Nasional Pendidik, 8(1), 2019, 82.

<sup>25</sup> Mahnun, Nunu, “*Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*”, IJEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, 1(1), 2018, 31.

bagi pembelajaran *online* untuk memberikan informasi dan metode yang memudahkan orang tua untuk memahami pelajaran. Pembelajaran *online* dimaksudkan untuk lebih bermanfaat bagi guru dalam mengajar siswa secara objektif

Pertimbangan untuk menggunakan *e-learning* juga dapat memperhatikan ada beberapa karakteristik *e-learning* berikut<sup>26</sup> :

- a. Penggunaan teknologi elektronik akan memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi dengan mudah dan cepat.
- b. Jaringan komputer atau media digital dimanfaatkan.
- c. Bahan ajar dapat digunakan untuk belajar sendiri (*self learning materials*)
- d. Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer/leptop sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan pun dan di mana pun mereka mau.
- e. Untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, serta mendapatkan banyak informasi dari berbagai sumber, dan memanfaatkan komputer/leptop untuk proses pembelajaran.

### **3. Karakteristik Pembelajaran Daring**

Karakteristik dari pembelajaran daring yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat

---

<sup>26</sup> Sari, Pusvyta, "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning", Jurnal Ummul Qura, VI(2), 2015, 26.



dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan<sup>27</sup>.

Pembelajaran berbasis *online* harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pelajaran. Kedua pembelajaran berbasis *online* dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara, atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video. Ketiga pembelajaran berbasis *online* diperuntukkan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif.

Pertimbangan penggunaan *e-learning* juga harus memperhatikan beberapa karakteristik *e-learning* yaitu<sup>28</sup> :

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan peserta didik atau peserta didik dengan yang lain.
- b. Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer networks* atau media digital).
- c. Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*).

---

<sup>27</sup> Kurnia Wahyu, “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Gampong Cadek Aceh Besar”, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2021, 25.

<sup>28</sup> Mahnun, “Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan Word Class Universty”, (Journal Ijiem: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1, No. 1, April 2018), 31.

- d. Materi dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keperluannya.
- e. Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi<sup>29</sup>.

#### 4. Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran dalam jaringan (Daring) adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan *virtual* dengan memanfaatkan media *grup online* yang tersedia. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring membutuhkan suatu alat komunikasi seperti *gadget*, komputer maupun laptop yang terhubung dengan internet yang dapat menghubungkan pendidik dan siswa dalam melakukan pembelajaran. Selama pembelajaran daring berlangsung, mayoritas siswa tidak memahami materi yang telah diberikan<sup>30</sup>, sehingga perlu dijelaskan kembali oleh orangtuanya maupun saudaranya, terkadang yang belajar bukan siswanya namun orangtuanya.

Siswa TK memiliki karakteristik yang unik dan berbeda-beda sehingga membutuhkan perhatian khusus dari pendidik dan orangtua. Setiap siswa memiliki motivasi, kemampuan, tingkat pengetahuan, latar belakang serta

---

<sup>29</sup> Pusvyta Sari, “*Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning*”, Jurnal Ummul Qura, Vol. VI, No. 2, September 2015, 26-27.

<sup>30</sup> Fatimah Nur Rahma, Fransisca Wulandari, dan Difa Ul Husna, “*Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021, 2471.

sosial ekonomi yang berbeda, selain itu siswa juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

Semangat belajar bagi setiap siswa mempunyai pengaruh yang sangat penting pada pembelajaran daring, ini menunjukkan bahwa setiap siswa harus menunjukkan semangat yang tinggi pada setiap kegiatan pembelajaran daring sedang berlangsung<sup>31</sup>. Pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keluasaan waktu untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dari gurunya sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Adanya pembelajaran daring siswa diharapkan dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Namun siswa cenderung menjadi kurang efektif dalam proses pembelajaran daring, karena dalam proses pembelajaran daring siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dalam pemikirannya<sup>32</sup>, sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang menjenuhkan bagi setiap siswa.

Kendala yang dihadapi pendidik antara lain yaitu sulitnya mengukur kemampuan siswa terhadap materi satu dengan yang lain. Bahkan masih ada diantaranya beberapa siswa yang masih malas mengumpulkan tugas atau bahkan meminta bantuan orang lain dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Dengan adanya proses pembelajaran daring siswa diharapkan harus tetap semangat dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh

---

<sup>31</sup> Mufid Rozikin, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Nilai Siswa Kelas X di SMK Ma'arif 9 Kebumen", Jurnal Pendidikan, Vol.12 No. 2, Agustus2021, 124

<sup>32</sup> *Ibid.*,123.

gurunya melalui media yang telah ditentukan<sup>33</sup>. Dalam hal ini siswa juga membutuhkan pendampingan langsung dari orangtua untuk melakukan pengawasan selama pembelajaran daring. Banyak orangtua yang kewalahan karena tak jarang masih ada siswa yang dalam pengumpulan tugas dibantu orangtua.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Adapun kelebihan dari pembelajaran daring, diantaranya yaitu<sup>34</sup>:

- a. Mengatasi masalah jarak dan waktu. Siswa dapat masuk dan menjelajahi lingkungan belajar baru dengan bantuan *e-learning*. Hal ini memungkinkan pembelajaran dapat diakses dengan jangkauan yang lebih luas, tanpa batasan waktu dan dapat diakses kapan saja.
- b. Bergai pembelajaran didorong dengan mendorong sikap belajar aktif dan dengan memungkinkan siswa untuk bergabung dengan komunitas belajar untuk memperluas kegiatan belajar. Situasi seperti ini dapat membawa pembelajaran yang lebih kolaboratif antara guru dan siswa.
- c. Siswa mencari lingkungan yang mendukung pembelajaran dengan menawarkan suasana baru agar mereka lebih semangat dalam belajar.
- d. *E-learning* menawarkan pengalaman virtual dan alat yang menghemat waktu siswa dan mempersonalisasi pengalaman belajar sehingga mereka dapat belajar lebih banyak.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning", Jurnal Ummul Qura, Vol. VI, No. 2, September 2015, 26-27.

- e. Baik pendidik maupun siswa dapat menggunakan internet untuk mengontrol proses pembelajaran, sehingga dapat saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari.
- f. Mudah bagi pendidik untuk memperbarui dan meningkatkan bahan ajar mereka ketika mereka diunggah dengan *e-learning*. Bahan ajar bisa lebih kontekstual.
- g. Mendorong tubuhnya sikap kooperatif dalam komunikasi dan intraksi *online* antara guru, guru dan siswa serta.
- h. Pembelajaran dapat diberikan dengan berbagai gaya belajar. Siswa dengan gaya belajar yang berbeda dapat dibantu dengan audio dan visual.

Adapun kekurangan pembelajaran daring, diantaranya yaitu<sup>35</sup>:

- a. Penggunaan *e-learning* membuat siswa dan guru terpisah secara fisik satu sama lain. Interaksi langsung antara guru dan siswa dikurangi. Kondisi ini dapat menyebabkan guru dan siswa menjadi kurang dekat, yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.
- b. Jika lebih banyak diterapkan pada unsur teknologi dan bukan pendidikan, ada kecenderungan untuk lebih memperhatikan aspek teknis dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah keterampilan kognitif, linguistik, sosial dan teknis Peserta didik.

---

<sup>35</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, “*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*”, Bandung: PT Rosdakarya, 2009, 3.

- c. Proses pembelajaran pendidikan cenderung menciptakan porsi psikomotorik, dengan memperhatikan aspek-aspek lainnya.
- d. Guru perlu mengetahui dan menguasai strategi, metode dan teknik pembelajaran. Jika tidak mampu menguasai maka *transfer* ilmu akan terhambat bahkan dapat mempengaruhi proses belajar.
- e. Proses pembelajaran melalui *e-learning* menuntut siswa untuk belajar sendiri tanpa bantuan seorang guru. Akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran jika siswa tidak mampu belajar sendiri.
- f. Tidak semua siswa dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau tidak terkoneksi dengan internet. Tidak semua institusi pendidikan memiliki infrastruktur untuk mendukung *e-learning*.
- g. Kurangnya keterampilan mengoperasikan *computer* dan internet secara lebih optimal

### **C. Peran Orangtua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19**

Peran orangtua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam mendampingi anak belajar daring<sup>36</sup>. Orangtua berperan untuk mengupayakan mendampingi anak dalam pembelajaran daring sehingga proses belajar anak lebih terarah dan kondusif.

---

<sup>36</sup> Hening Hangesty Anurraga, “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)”, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 7, No. 3, 2019, 4.

Terdapat 4 peran orangtua selama pembelajaran dalam jaringan atau di singkat jadi daring yaitu sebagai berikut<sup>37</sup> :

1. Orangtua dapat menjadi pembimbing di rumah, di mana mereka dapat menyaksikan anak-anak mereka belajar dari rumah.
2. Orangtua sebagai motivator sehingga dapat memberikan semangat dan dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga memiliki semangat untuk belajar dan mendapatkan prestasi yang baik.
3. Orangtua merupakan sarana dan prasarana bagi anaknya untuk melaksanakan belajar dari rumah
4. Orangtua memantau perkembangan akademik anak untuk melihat perkembangan nilai dan prestasi anak.

---

<sup>37</sup> Cahyati Nika, “*Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*”, (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04(1), 2020), 155.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara sistematis dengan mengambil data lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari secara rinci tentang latar belakang keadaan lingkungan saat ini baik individu, kelompok maupun masyarakat<sup>1</sup>.

Penelitian ini kualitatif lapangan yang bertujuan untuk meneliti dan untuk mengetahui bagaimana peran orangtua mendampingi anak belajar pada masa pandemi. Dalam hal ini berlokasi di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian kualitatif menggambarkan hal-hal yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya<sup>2</sup>. Peneliti telah menggambarkan kondisi di Desa Negeri Jemanten sesuai dengan masalah dan fokus penelitiannya. Penulis akan memberikan informasi tentang bagaimana peran orangtua dalam membantu anak belajar selama masa pandemi di Desa Jemanten

---

<sup>1</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, Bandung: Alfabeta, 2015, 9.

<sup>2</sup>Alim dan Haidir, “*Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*”, Jakarta: Kencana, 2019, 49.



dengan cara mendeskripsikan segala sesuatu yang telah diamati oleh penulis secara rinci dan mendalam.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah kumpulan informasi atau bahan penjelasan berasal dari hasil penelitian. Informasi yang digunakan dalam penelitian akan hasil rekaman yang baik dan data akan berasal dari subjek dari mana ia diperoleh<sup>3</sup>.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah peneliti yang didapatkan secara langsung dari informan dan responden untuk dijadikan bahan sebagai analisis<sup>4</sup>. Sumber data dalam penelitian ini adalah 3 orangtua di Desa Negeri Jemanten RT 01 RW 04 Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bersifat pendukung. Sumber data merupakan sumber data tidak langsung<sup>5</sup>. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan memperoleh melalui dokumen yang meliputi profil desa Negeri Jematen Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikuntoro, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*”, Yogyakarta: PT Renika Cipta, 2006, 129.

<sup>4</sup> Musfiqon, “*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*”, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012, 131.

<sup>5</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, Bandung: Alfabeta, 2015, 137.

### C. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal pertama yang harus dilakukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dimaksudkan agar dilakukan dengan cara yang tepat. Ada cara-cara pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara pewawancara dengan orang yang ingin memiliki informasi<sup>6</sup>. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada 3 orangtua di Desa Negeri Jemanten tepatnya di RT. 01 RW. 04 yang bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat.

#### 2. Observasi

Observasi adalah sebuah proses untuk memperoleh suatu data dari orang pertama dengan cara mengamati orang dan tempat pada saat akan melakukan penelitian<sup>7</sup>. Observasi ini merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu peristiwa yang sedang diteliti. Observasi adalah bagian dari tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati langsung.

Pengamatan ini dilakukan agar sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Peneliti terjun langsung ke Desa Negeri Jemanten untuk melihat

---

<sup>6</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*", Bandung: Alfabeta, 2015, 137-138.

<sup>7</sup>Nana Syaodih, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Jurnal Penelitian, Vol. 2, No. 1, 2011, 220.

pentingnya bantuan belajar sekolah oleh orangtua.

### 3. Dokumentasi

Banyak informasi dari sumber tertulis dan dokumen dapat ditemukan dalam dokumentasi, biografi, buku, dan juga dokumen berupa gambar dan sebagainya<sup>8</sup>. Teknik dokumentasi dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan yang sedang di teliti.

#### **D. Tehnik Keabsahan Data**

Tingkat kepercayaan yang diukur dalam upaya pengumpulan data penelitian ditentukan melalui teknik penjaminan keabsahan data tersebut. Peneliti melihat keabsahan datanya melalui teknik yang disebut triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digabungkan untuk membentuk triangulasi mengambil kumpulan data yang ada dan membuatnya lebih kompleks untuk dikumpulkan<sup>9</sup>. Dalam tehnik ini yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Triangulasi data berbagai macam cara, sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015, 240.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 241.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk memperoleh data yang benar melalui observasi peneliti perlu pengamatan tidak hanya satu kali saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data terdapat teknik dan sumber yang berbeda. Dalam teknik dan sumber ini digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses untuk mengatur urutan data ke dalam kategori dan pola<sup>10</sup>. Penting agar analisis data kualitatif bersifat berkelanjutan dan akurat. Menampilkan data dan menyimpulkan data merupakan bagian dari

---

<sup>10</sup> Djamal, "Paradigma Penelitian Kualitatif", Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015, 158.

kegiatan analisis data<sup>11</sup>. Ini mengacu pada pencarian, pengambilan, pengorganisasian, dan membantu peneliti mendapatkan data semaksimal mungkin dari suatu bidang sehingga mereka dapat membuat lebih banyak bukti data tentang apa yang terjadi<sup>12</sup>.

### 1. Reduksi Data

Pada reduksi data ini kegiatan merangkum, yang memilih hal pokok. Lebih difokuskan pada hal penting, dalam mereduksi data penulis akan lebih focus pada tujuan yang diteliti.

### 2. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan uraian singkat. Untuk menyusunnya dengan baik, penelitian ini menghubungkan satu data dengan data lainnya.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir setelah menemukan data secara jelas dan menyeluruh akan menyimpulkan penelitian, dengan hanya menyajikan data berdasarkan fakta dan nyata yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang lebih akurat.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 142.

<sup>12</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, Bandung: Alfabeta, 2015, 246.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Negeri Jemanten

##### 1. Sejarah Desa Negeri Jemanten

Desa Negeri Jemanten terbentuk pada tahun 1800 oleh Pemerintah Kolonial Belanda dimana pada mulanya merupakan hutan belantara yang diduduki oleh suku Lampung asli, kemudian pada tahun 1800 Belanda mendatangkan penduduk dari pulau Jawa.

Tujuan semula orang-orang didatangkan dari pulau Jawa tersebut adalah untuk dipekerjakan (Rodi) terutama dibidang pembuatan saluran irigasi. Berikut nama-nama Pemimpin (Lurah/Kepala Desa) Negeri Jemanten beserta masa bakti/periode :

**TABEL 1**  
**Daftar Nama-nama Pemimpin Desa Negeri Jemanten**

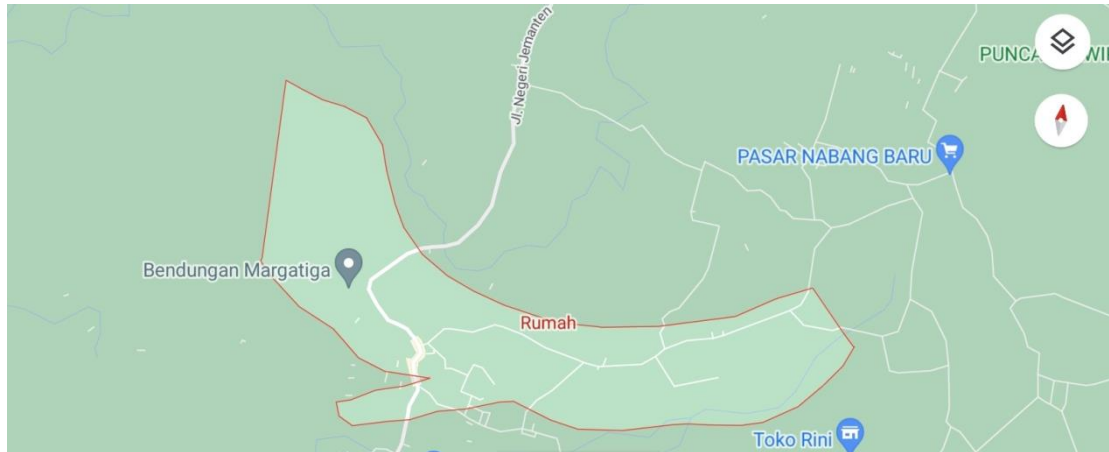
No	Nama	Tahun
1	Juru Meno	1800 - 1811
2	Haji Man Syarif	1812 - 1829
3	Suttan Idayat	1830 - 1890
4	Suttan Pangeran	1991 - 1917
5	Suttan Ratu Pengawo	1918 - 1929
6	Abdul Gani Glr. Pangeran Kesuma Ratu	1930 - 1933
7	Suttan Pucuk	1934 - 1936
8	Ilyas, Glr. Kepala Ratu	1937 - 1940

9	H.M. Nur. Glr. Suttan Pangeran	1941 - 1949
10	Pangeran Puncak	1950 - 1952
11	Pangeran Adi Suttan	1953 - 1959
12	Suttan Ratu Sangun	1960 - 1971
13	Soekari	1972 - 1979
14	Sukidjo	1980 - 1987
15	Martono	1988 - 1989
16	Sukidjo	1990 - 1992
17	Buchori	1993 - 1994
18	Drs. Didit Sumardiyono	1995 - 1998
19	Warsito	1999 - 2000
20	Drs. Didit Sumardiyono	2001 - 2002
21	Bambang Hartono	2003 - 2011
22	Drs. Didit Sumardiyono	2012 - sekarang

**TABEL 2**  
**Sarana Pendidikan Desa Negeri Jemanten**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	2
2	SD/MI	2
3	SMP/MTs	3
4	SMA/MA	2
<b>TOTAL</b>		9

**GAMBAR 1**  
**Peta Desa Negeri Jemanten**



**TABEL 3**  
**Batas Wilayah Desa Negeri Jemanten**

No	Batas	Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah utara	Nabang Baru	Marga Tiga
2	Sebelah Selatan	Bangpalas	Marga Tiga
3	Sebelah Timur	Sukaraja Tiga	Marga Tiga
4	Sebelah barat	Negeri Agung	Marga Tiga

## 2. Kondisi Desa Negeri Jemanten RW 01 RT 04

Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga RW 01 RT 04 mempunyai 31 Kartu Keluarga (KK) beragama Islam dan 2 KK beragama non muslim. Kondisi sosial RW 01 RT 04 sebagai pekerja pedagang dengan jumlah 5 orang, wiraswasta berjumlah 9 orang, dan petani berjumlah 15 orang.



## **B. Peran Orangtua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga tentang peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* sebagai berikut :

### 1. Orangtua sebagai Pembimbing

Orangtua tentunya akan memberikan segalanya untuk mencukupi kebutuhan anaknya. Dalam situasi pandemi saat ini semua kegiatan yang diluar rumah diberhentikan termasuk kegiatan sekolah. Seharusnya kegiatan sekolah terutama pembelajaran harus dilakukan di lingkungan sekolah, namun karena pandemi saat ini kegiatan yang harus dilakukan di lingkungan sekolah harus anak-anak lakukan di rumah. Jadi, pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan daring<sup>1</sup>.

Dampak dari pandemi saat ini pembelajaran harus dilakukan secara daring, untuk itu orangtua harus turun tangan dalam membantu dan mendampingi anaknya pada saat belajar. Orangtua membaca tugas-tugas dari pendidik untuk anak, orangtua bisa membantu tugas anak

---

<sup>1</sup> Diana Sari, "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa", Jurnal bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi 5 (November 2017): 42

dengan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar anak lebih mengerti dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Negeri Jemanten khususnya RW 01 RT 04 dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi orangtua sangat mendukung, adapun dukungan yang diberikan orangtua salah satunya yaitu mendampingi dan membimbing anak ketika pembelajaran daring berlangsung serta memberikan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran daring seperti membeli *handphone* dan kuota internet<sup>2</sup>.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rahayu menyatakan bahwa<sup>3</sup>:

“Saya membimbing dan mendampingi anak saya ketika pembelajaran daring berlangsung dan membantu anak jika anak kesulitan dalam pembelajaran”.

Dan menurut Ibu Marini yaitu:

“Sebagai orangtua, saya harus mendampingi dan membimbing anak ketika melakukan pembelajaran daring karena jika tidak mendampingi, kami takut anak menyalah gunakan hp sehingga tidak mengerjakan tugasnya”.

Sendangkan menurut Ibu Sofiya yaitu:

“Terkadang , saya membimbing dan mendampingi anak saya karena di sela-sela pekerjaan saya sebagai pedagang sibuk melayani pembeli. sesekali saya memantau kegiatan yang dilakukan anak saya ketika pembelajaran online berlangsung”.

Dari hasil obsevasi dan wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa bimbingan orangtua sangat diperlukan, terutama dalam belajar.

---

<sup>2</sup> Observasi RW 04 RT 01 Desa Negeri Jemanten, Hari Kamis, 10 Juni 2021.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara, Ibu Rahayu, Ibu Marini, dan Ibu Sofiya, Hari Jumat, 15 April 2022.

Karena bimbingan orangtua itu menjadi hal yang utama dalam belajar, terutama saat belajar daring pada masa pandemi *covid-19* saat ini.

## 2. Orangtua sebagai Motivator

Motivator adalah memberikan semangat serta dukungan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran dan untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan serta memperoleh prestasi yang baik. Adapun hal-hal atau bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh orangtua kepada anak berupa hadiah dan pujian<sup>4</sup>.

### a. Pemberian Hadiah

Hadiah merupakan memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk barang, menunjukkan jempol, anggukan kepala dengan wajah berseri, merupakan suatu hadiah yang dapat menumbuhkan kegembiraan, percaya diri dan motivasi. penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan tidak selalu berwujud.

Hasil dari observasi Di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga khususnya di RW 01 RT 04 pemberian hadiah menjadi hal yang sulit untuk mereka wujudkan karena orangtua beranggapan bahwa hadiah yang dimaksudkan ialah berupa benda sehingga dengan kondisi ekonomi yang semakin menurun dikarenakan adanya pandemi *covid-19* orangtua tidak memprioritaskan sebuah hadiah untuk menjadi

---

<sup>4</sup> Pusvyta Sari, *Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning*, Jurnal Ummul Qura, Vol. VI, No. 2, September 2015, 26.

motivasi pada anak. Seperti wawancara yang dilakukan pada orangtua di Desa Negeri Jemanten mengenai pemberian hadiah<sup>5</sup>.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rahayu yaitu<sup>6</sup>:

“Kondisi perekonomian yang semakin menurun karena adanya *covid-19* membuat kami sulit memenuhi permintaan anak. Tetapi untuk mempertahankan nilai dan meningkatkan motivasi anak saya hanya membelikan makanan kesukaannya Alhamdulillah anak saya sangat senang dan kegiatan belajar berjalan dengan lancar”.

Menurut Marini menyatakan bahwa:

“Karena ketika anak diberikan sesuai dengan permintaannya maka anak akan manja dan selalu harus dituruti keinginannya. jadi menurut saya hanya cukup dengan dorongan dan nasehat dan belajarnya lebih ditingkatkan lagi”.

Menurut Sofiya menyatakan bahwa:

“Agar anak termotivasi untuk meningkatkan nilainya anak saya meminta dibelikan mainan kesukaannya saya belikan asalkan dia selalu mau belajar selama itu positif akan saya berikan tetapi jika itu negatif yang akan merusak anak untuk giat belajar maka tidak kami berikan. alhamdulillah selama pembelajaran daring nilai anak jauh meningkat daripada sekolah normal”.

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa orangtua dalam pemberian hadiah berbeda-beda. Ada orangtua yang memberikan apa adanya karena masalah perekonomian, ada pula orangtua yang membelikan apapun yang anak minta selama itu positif menurut orangtua. Pemberian hadiah tidak sebatas pada hal-hal yang terkait dengan materi, akan tetapi pemberian hadiah bisa diberikan dengan ucapan nasehat maupun bahasa tubuh seperti

---

<sup>5</sup> Observasi, RW 04 RT 01 Desa Negeri Jemanten, Hari Jumat, 11 Juni 2021.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara, Ibu Rahayu, Ibu Marini, dan Ibu Sofiya, Hari Sabtu, 16 April 2022.

menunjukkan jempol yang menandakan bahwa hasil kerja anak sudah baik.

b. Pujian

Pujian adalah sesuatu ucapan yang membuat orang yang mendengarnya merasa tersanjung sehingga dapat juga memberikan motivasi kepada orang yang dipujinya dan pujian itu membuat orang menjadi lebih baik. anak-anak akan merasa senang karena pujian membuat mereka berarti dan mulai saat itu mereka tidak sabar untuk belajar lebih banyak dan lebih bersemangat.

Hasil observasi Di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga khususnya di RW 01 RT 04 dalam memberikan pujian menjadi hal yang sering orangtua lakukan ketika anak mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai kurang baik orangtua suka memarahi anaknya<sup>7</sup>.

Memberikan pujian menurut Ibu Rahayu yaitu<sup>8</sup>:

“Selalu saya berikan kepada anak karena untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar, tetapi ketika anak mendapatkan nilai kurang baik maka saya pun akan memarahinya agar tidak seperti itu lagi”.

Menurut Marini yaitu:

“Anak saya tidak selalu mendapatkan nilai baik tetapi saya memberikan pujian kepada anak setiap hari dengan begitu anak akan terus termotivasi”.

---

<sup>7</sup> Observasi, RW 04 RT 01 Desa Negeri Jemanten, Hari Jumat, 11 Juni 2021.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara, Ibu Rahayu, Ibu Marini, dan Ibu Sofiya, Hari Sabtu, 16 April 2022.

Ketika anak mendapatkan nilai baik selalu saya beri pujian menurut

Sofiya yaitu:

“Saya memberi pujian untuk anak agar anak termotivasi dan giat dalam belajar, tetapi ketika anak mendapat nilai kurang baik saya cukup memberikan nasehat tetapi dengan nada sedikit keras bukan menakuti tetapi untuk anak sadar bahwa pendidikan itu penting bukan main-main”.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis pemberian pujian yang diberikan orangtua terhadap anak belum dapat dikatakan baik karena orangtua di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga khususnya di RW 01 RT 04 dalam memberikan pujian kepada anak hanya ketika anak hanya ketika anak mendapatkan nilai yang baik saja sedangkan ketika anak mendapatkan nilai kurang baik orangtua memarahi anak walaupun dengan nada agak sedikit keras. seharusnya orangtua memberikan pujian tidak hanya dilakukan ketika anak mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai yang kurang baik sebagai orangtua tidak semuanya menyalahkan kesalahan anak tetapi harus bisa menguatkan agar anak semakin giat belajar. orangtua harus menyadari apakah sudah memberikan bimbingan yang baik kepada anak dalam belajar.

### 3. Orangtua sebagai Fasilitator

Mengenai tentang peran sebagai fasilitator tidak sebatas hanya memberikan kebutuhan sandang, pangan, dan papan melainkan

kebutuhan pendidikan anak juga merupakan fasilitas yang harus dipenuhi orangtua.

Hasil observasi di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga khususnya di RW 01 RT 04 orangtua dalam memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran daring bisa dikatakan cukup memenuhi fasilitas yang diberikan oleh orangtua walaupun agak sulit untuk membeli kuota internet hal ini dikarenakan kondisi ekonomi yang menurun karena adanya pandemi *covid-19*<sup>9</sup>.

Dari hasil wawancara Ibu Rahayu yaitu<sup>10</sup>:

“Saya menyediakan fasilitas untuk pembelajaran daring seperti Hp, kuota internet, buku pembelajaran, meja belajar, dan alat-alat tulis”.

Sendangkan menurut Ibu Marini dan Ibu Sofiya yaitu:

“Saya memberikan fasilitas pembelajaran daring seperti HP, kuota internet dan buku-buku pembelajaran, itu semua bagi saya sudah cukup penting anak nyaman dan mau belajar, juga karena kebutuhan perekonomian yang harus dibagi dengan yang lainya”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menerangkan bahwa fasilitas penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah *smartphone* dan pembelian kuota agar dapat mengakses jaringan internet. Oleh sebab itu peran orangtua sangatlah penting dalam hal memfasilitasi anak dengan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet.

Adapun selain *smartphone* dan jaringan internet, orangtua juga perlu memberikan fasilitas berupa buku pembelajaran yang berhubungan

---

<sup>9</sup> Observasi, RW 04 RT 01 Desa Negeri Jemanten, Hari Jumat, 11 Juni 2021.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara, Ibu Rahayu, Ibu Marini, dan Ibu Sofiya, Hari Sabtu, 16 April 2022.

dengan materi anak, tak lupa juga memberikan fasilitas berupa tempat belajar yang nyaman untuk anak agar anak fokus dalam belajar.

#### 4. Orangtua Mengatur Jadwal Kegiatan Anak

Anak-anak usia Taman Kanak-kanak membutuhkan struktur dalam kegiatannya sehari-hari. Dimasa belajar dari rumah seperti sekarang, mungkin mereka akan bingung dengan perubahan rutinitasnya. Peran orangtua sangat penting agar anak tidak mudah bosan dan bingung harus melakukan kegiatan apa selama dirumah. orangtua harus membuat jadwal kegiatan anak. Karena dengan demikian sangat membantu orangtua, khususnya ibu untuk menyusun prioritas dan pembagian waktu untuk *me time* di sela-sela waktu bekerja dan menyelesaikan segala urusan rumah tangga.

Hasil observasi mengenai mengatur jadwal kegiatan anak di rumah pada masa pandemi di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga khususnya di RW 01 RT 04 ada beberapa dari orangtua yang mengatur jadwal anaknya dengan baik ada yang tidak ada karena tidak sempat ataupun karena masalah lain<sup>11</sup>.

Seperti yang diungkapkan oleh Rahayu yaitu<sup>12</sup>:

“Dalam mengatur jadwal anak saya, saya agak kesulitan sebenarnya karena saya juga memiliki jadwal yang sibuk selain mengurus rumah tangga saya juga berprofesi sebagai pedagang yang mengharuskan saya untuk melayani jika ada yang membeli”.

---

<sup>11</sup> Observasi, RW 04 RT 01 Desa Negeri Jemanten, Hari Jumat, 11 Juni 2021.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara, Ibu Rahayu, Ibu Marini, dan Ibu Sofiya, Hari Sabtu, 16 April 2022.



Menurut Marini yaitu:

“Saya mengatur jadwal kegiatan anak saya karena memang kalau tidak saya atur takut ketinggalan pelajaran karena dalam pembelajaran daring ini memang harus orangtua semuanya yang mengontrol kegiatan anak”.

Sendangkan Menurut Sofiya yaitu:

“Dalam mengatur jadwal kegiatan anak saya tidak mengaturnya dengan baik karena saya pun terkadang sibuk dalam pekerjaan saya di sawah sehingga anak saya sering ketinggalan pelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menerangkan bahwa dalam mengatur jadwal kegiatan anak di rumah pada masa pandemi di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga khususnya di RW 01 RT 04 orangtua mengalami sedikit kesulitan dalam mengatur waktu dalam pekerjaan dan mengatur jadwal anak. Diharapkan orangtua bisa menyempatkan waktu disela-sela kesibukannya.

##### 5. Orangtua Memantau Perkembangan Akademik Anak

Dalam bidang akademik nilai dan prestasi merupakan hal yang sangat penting bagi anak dan orangtuanya karena orangtua madrasah pertama bagi anak-anaknya. Tidak menutup kemungkinan banyak orangtua yang kecewa pada anaknya jika anak memiliki nilai dan prestasi rendah namun hal tidak boleh disalahkan sepenuhnya kepada anak. Karena demikian merupakan tanggung jawab orangtua. Dimana orangtua lah yang bertanggung jawab mendidik anaknya hingga berhasil dengan didikan orangtua lah yang akan menjadikan anak berprestasi atau tidak sukses atau tidak. Apalagi dengan adanya virus *corona (covid-19)* menjadi

hambatan untuk pendidikan harus di berhentikan dan harus melakukan pembelajaran jarak jauh (daring).

Berdasarkan hasil observasi di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga, Lampung Timur khususnya di RW 04 RT 01 menerangkan bahwa orangtua adalah pendidik selama dirumah untuk mengantikan pendidik disekolah seperti mendampingi dalam melaksanakan pembelajaran dan mengontrol semua kegiatan anak seperti memeriksa tugas anak<sup>13</sup>.

Seperti hasil wawancara dengan Rahayu yaitu<sup>14</sup>:

“Alhamdulillah anak saya meningkat prestasinya sejak pembelajaran daring daripada disekolah, karena memang kami selalu mendampingi dia dalam mengerjakan tugasnya, dan selalu mengontrol kegiatan dia dalam pembelajaran daring”.

Dan Marini menyatakan bahwa:

“Saya hanya terkadang memeriksa tugas anak jika ada waktu luang tetapi, mendampingi anak dalam pembelajaran saya usahan selalu karena menurut saya mendampingi anak itu perlu sekali dalam pembelajaran daring ini”.

Sendangkan menurut Sofiya menyatakan bahwa:

“Saya tidak memeriksa tugas ataupun ulangan anak tetapi saya hanya membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru”.

Dari hasil observasi dan wawancara di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga khususnya di RW 01 RT 04 ada beberapa orangtua memantau perkembangan akademik anaknya seperti memeriksa ulangan harian, tugas yang diberikan pendidik meskipun tidak setiap hari.

---

<sup>13</sup> Observasi, RW 04 RT 01 Desa Negeri Jemanten, Hari Sabtu, 12 Juni 2021.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara, Ibu Rahayu, Ibu Marini, dan Ibu Sofiya, Hari Minggu, 17 April 2022.

bahkan ada beberapa orangtua yang mengatakan sejak pembelajaran jarak jauh (daring) anaknya berprestasinya meningkat daripada sekolah pada umumnya

### C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian akan memberikan penjelasan dengan memaparkan data mengenai peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*. Maka temuan yang dapat dikemukakan pada Peran Orangtua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *covid-19* di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

Orangtua berperan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah (daring) untuk anak-anak mereka, selama pembelajaran daring peran orangtua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar, mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberikan motivasi atau dorongan kepada anak supaya anak semangat dalam belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, dan mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing anak<sup>15</sup>. Peran orangtua dalam sistem belajar di rumah pada masa pandemi ini tidak bisa dipungkiri. Jika dokter sebagai garda terdepan dalam menangani *covid-19*, maka orangtua baik ayah maupun ibu sebagai garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar di rumah masing-masing.

---

<sup>15</sup> Agustien Lilawati, *Peran Orangtua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5. Issue 1, 2020 , 551

Orangtua memiliki tanggung jawab untuk utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan begitu orangtua menjadi sumber pertama anak untuk belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan, baik itu dari orangtua maupun orang lain<sup>16</sup>. Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah (*online*) merupakan upaya dalam mempererat jalinan kekeluargaan antara orangtua dan anak.

Peran orangtua bertanggung jawab sebagai motivator. motivasi dapat diberikan dengan cara orangtua berperan sebagai pendidik di sekolah. Kegiatan belajar anak yang dilaksanakan di rumah disesuaikan dengan kebutuhan anak. Dalam hal ini orangtua menjadi sosok pendidik yang mampu memotivasi anak di rumah, dalam memberikan kegiatan anak dirumah orangtua memiliki peran sebagai pendidik yang utama<sup>17</sup>. Kegiatan yang diberikan kepada anak di sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, berkolaborasi dengan guru juga berperan aktif dalam memberikan kegiatan pembelajaran orangtua bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran. Selanjutnya orangtua sebagai pembimbing yaitu memiliki tugas membimbing atau mendampingi anak dalam pembelajaran.

Oleh karena itu orangtua cukup baik dalam meluangkan waktunya dalam mendampingi anak belajar daring, menghemat untuk kebutuhan anak, dan bersikap lebih sabar dalam membimbing serta mengarahkan anak

---

<sup>16</sup> Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Dokrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minagkabau*, II (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 167.

<sup>17</sup> Diana Sari, "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa," *Jurnal bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi*, 5November 2017, 42.

sebagaimana tugas-tugas pendidik di sekolah sehingga bisa saling melengkapi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peran yang dilakukan orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring yaitu orangtua sebagai panutan, orangtua sebagai fasilitator anak, dan orangtua sebagai motivator anak. Berdasarkan analisis data yang disimpulkan dan dipahami bahwa peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari wawancara dan observasi bahwa peran orangtua sudah direalisasikan secara baik oleh orangtua di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

Dibuktikan dengan wawancara dengan ketiga orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Desa Negeri Jemanten RW 04 RT 01 terhadap peran orangtua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring cukup baik dengan adanya pendampingan anak, mengarahkan, memberi fasilitas dan mendukung setiap kegiatan belajar anak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat peneliti sampaikan bahwa orangtua selalu senantiasa memberikan dukungan dan pendampingan kepada anak agar lebih bersemangat dalam belajar. Orangtua yang sudah berusaha untuk menyempatkan waktunya di sela-sela kesibukan untuk dapat mendampingi anak saat belajar dirumah. Sebagai orangtua selalu

senantiasa memberikan dukungan dan pendampingan kepada anak ketika belajar agar anak lebih bersemangat dalam belajar.

Diharapkan lebih diperhatikan lagi dalam menerapkan peran-peran orangtua mendampingi anak dalam pembelajaran daring berlangsung agar dapat dijadikan motivasi orangtua lain yang belum bisa mendampingi dan mendukung anak ketika belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 3, 2013.
- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Andriani, Kurniati, dan Nur Alfaeni, *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 Issue 1, 2021.
- Anurraga Hening Hangesty, *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 7, no. 3, 2019.
- Dewi dan Wahyu Aji Fatma, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 2020.
- Diana Sari, "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa," Jurnal bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi, 5November 2017.
- Djamil, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Haidir dan Alim, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Hasanah, Uswatun, *Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak*, IAIN Metro, Jurnal Agenda, Vol. 2, Nomor I, Juli-Desember 2019.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 2, 2013.
- Kusumah Cahyati, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*, PG PAUD STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020.



- Latjuba Sofyana, *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan*. Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidik*, 8(1), 2019.
- Lia Nur Atiqoh Bela Dina, *Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 02, No. 1, Tahun 2020.
- Lilawati Agustien, *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 05, No. 1, 2020.
- Lilia Kusuma Ningrum, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019
- M. Nippan Abdul Hali, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, *Jurnal Mitra*, Vol. 2, No. 1, 2003
- Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, Noor Amiruddin, and Rizqiyah Novita Sari, "Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Pada Proses Pembelajaran Pai Di Era Covid-19," *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan* 22, no. 1 (May 28, 2021): 47–53, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2698>.
- Mohammad Yazdi, *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*, *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 2012.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, *Jurnal Penelitian*, Vol. 2, No. 1, 2011.
- Ni'mah, *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga Yang Berprofesi Sebagai Pedagang*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016.
- Nika Cahyanti, *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid 19*, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol. 04, No. 1, Juni 2020.

- Novrinda, “*Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan*”, Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Nunu Mahnun, *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*, IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, 1(1), 2018.
- Pusvyta Sari, *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*, Jurnal Ummul Qura, VI(2). 2015.
- Rahminur Diadha, *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*, Edusentris 2, No. 1 (March 26, 2015): 61, <https://doi.org/10.17509/Edusentris.V2i1.161>.
- Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, Yogyakarta: PT Renika Cipta, 2006.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2009.
- Sumandi Suryasubrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sya'bani, Amiruddin, dan Sari, *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Pada Proses Pembelajaran Pai Di Era Covid-19*, TAMADDUN : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan, vol. 22, no.1, 2021.
- T, Handayani, *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1.
- Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, Nomor.1, April, 2020.

Wardina Khairani, *Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak* (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019).

Widayati Tri, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Dokrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minagkabau*, II Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Yunus dan Aziza, *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19*, FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, 21 Juni 2020.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN  
MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Orang tua
  - 1. Pengertian Orang Tua
  - 2. Peran Orang Tua
  - 3. Hak dan Kewajiban Orang Tua
  - 4. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

- B. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19
  - 1. Pengertian Pandemi Covid-19
  - 2. Pengertian Pembelajaran Daring
  - 3. Karakteristik Pembelajaran Daring
  - 4. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19
  - 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring
- C. Peran Orangtua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Tehnik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- D. Tehnik Keabsahan Data
  - 1. Triangulasi Sumber
  - 2. Triangulasi Tehnik
  - 3. Triangulasi Waktu
- E. Tehnik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Desa Negeri Jemanten
  - 1. Sejarah Desa Negeri Jemanten
  - 2. Kondisi RW 01 RT 04 Desa Negeri Jemanten
- B. Peran Orangtua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur
- C. Pembahasan


### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui  
Pembimbing



Dian Eka Priyantero, M.Pd.  
NIP. 19870417 200912 1 002

Metro, Maret 2022  
Peneliti



Chusnul Cholifah  
NPM. 1801032004

ALAT PENGUMPULAN DATA  
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI  
PERAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA  
TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Pedoman Observasi

Judul Penelitian : Peran Orangtua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur

Nama Wali :

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

1. Orangtua mendukung kegiatan pembelajaran di rumah (daring)

Keterangan:

2. Orangtua mendampingi anak ketika pembelajaran daring berlangsung

Keterangan:

3. Orangtua memberikan arahan ketika anak kesulitan memahami tugas ketika pembelajaran daring berlangsung

Keterangan:

4. Orangtua merespon anak belajar secara daring dengan baik

Keterangan:



5. Orangtua memberikan semangat serta hadiah kepada anak agar rajin dalam belajar  
Keterangan:
  
6. Orangtua membuat strategi pembelajaran agar anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran di rumah pada masa pandemi  
Keterangan:
  
7. Orangtua memberikan informasi tentang pendidikan kepada anak agar anak memiliki pengetahuan yang luas  
Keterangan:
  
8. Orangtua memberikan fasilitas belajar untuk anak melakukan pembelajaran daring  
Keterangan:
  
9. Orangtua mengontrol waktu dan mengingatkan anak untuk belajar pembelajaran daring  
Keterangan:
  
10. Orangtua meluangkan waktu untuk membantu melakukan aktivitas anak seperti membaca ulang pelajaran yang telah dipelajari?  
Keterangan:

B. Pedoman Wawancara dengan orangtua

Nama Wali :

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

1. Apakah Bapak/Ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran daring berlangsung?
2. Apakah Bapak/Ibu tetap meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar daring?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendukung anak untuk pembelajaran daring?
4. Apa saja peran Bapak/Ibu dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi saat ini?
5. Apa saja kendala Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini? dan bagaimana solusi Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan materi pembelajaran daring? dan bagaimana solusi Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?
  
7. Apa kesulitan anak Bapak/Ibu yang dialami saat pembelajaran daring berlangsung pada masa pandemi saat ini? dan bagaimana solusi Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?
  
8. Apa saja nasihat yang Bapak/Ibu berikan terhadap anak agar anak bersemangat dalam belajar selama pembelajaran daring?
  
9. Apakah Bapak/Ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?
  
10. Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring ? apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?
  
11. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur jadwal kegiatan belajar anak selama pembelajaran daring?

12. Apakah Bapak/Ibu memeriksa tugas/latihan anak yang diberikan guru selama pembelajaran daring?

13. Apakah Bapak/Ibu memberikan informasi tambahan perkembangan ilmu seperti video pembelajaran yang bermampaat untuk belajar? minimal dalam seminggu berapa kali?

14. Bagaimana hasil belajar anak Bapak/Ibu pada pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini?

C. Pedoman Dokumentasi


1. Pencatatan tentang letak geografis desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga
2. Pelaksanaan kegiatan wawancara

Mengetahui  
Pembimbing



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, Maret 2022  
Peneliti



Chusnul Cholifah  
NPM. 1801032004

ALAT PENGUMPULAN DATA  
 PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI  
 PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING  
 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN  
 MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Pedoman Observasi

Judul Penelitian : Peran Orang Tua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur

Nama Orang Tua : Rahayu  
 Nama Anak : Adula Nisa Ardania  
 Hari/Tanggal : Jum'at / 15 April 2022

1. Orang tua mendukung kegiatan pembelajaran di rumah (daring)  
 Keterangan: Orangtua mendukung pembelajaran daring dirumah dengan cara selalu mendampingi anak ketika pembelajaran berlangsung
2. Orang tua mendampingi anak ketika pembelajaran daring berlangsung  
 Keterangan: Orangtua yang sibuk tetap menyempatkan Waktu untuk mendampingi anak dalam pembelajaran
3. Orang tua memberikan arahan ketika anak kesulitan memahami tugas ketika pembelajaran daring berlangsung  
 Keterangan: Orangtua memberikan arahan ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi atau membantu anak untuk menyelesaikan tugasnya
4. Orang tua merespon anak belajar secara daring dengan baik  
 Keterangan: Tidak, karena orangtua sering kesulitan dalam membagi waktu dengan pekerjaannya

5. Orang tua memberikan semangat serta hadiah kepada anak agar rajin dalam belajar  
 Keterangan: Orangtua memberi semangat kepada anak agar anak mau belajar dengan giat belajar lagi dan orangtua memberikan hadiah dalam bentuk pujian
6. Orang tua membuat strategi pembelajaran agar anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran di rumah pada masa pandemi  
 Keterangan: tidak, karena orangtua sibuk dengan pekerjaannya dan berharap anak lebih pandai untuk memahami sendiri
7. Orang tua memberikan informasi tentang pendidikan kepada anak agar anak memiliki pengetahuan yang luas  
 Keterangan: Orangtua tidak memberikan informasi pembelajaran karena sibuk dengan pekerjaannya hanya sekedar mendampingi anak belajar
8. Orang tua memberikan fasilitas belajar untuk anak melakukan pembelajaran daring  
 Keterangan: Orangtua selalu memberikan fasilitas yang terbaik untuk mendukung pembelajaran daring berupa Hp, kuota internet dan bahan ajar yang ada di rumah
9. Orang tua mengontrol waktu dan mengingatkan anak untuk belajar pembelajaran daring  
 Keterangan: Orangtua selalu mengingatkan anaknya ketika pembelajaran akan segera dimulai
10. Orang tua meluangkan waktu untuk membantu melakukan aktivitas anak seperti membaca ulang pelajaran yang telah dipelajari?  
 Keterangan: Orangtua memberikan arahan kepada anak sebelum pembelajaran dimulai untuk membaca buku terlebih dahulu



B. Pedoman Wawancara dengan orang tua

Nama Orang Tua : Rahayu  
 Nama Anak : Adila Nisa Ardania  
 Hari/Tanggal : Jumat / 13 April 2022

1. Apakah Ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran daring berlangsung?  
 Iya, saya selalu mendampingi anak saya saat pembelajaran berlangsung karena jika tidak di dampingi, anak akan bermain
2. Apakah Ibu tetap meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar daring? Iya, selalu meluangkan waktu di sela-sela kesibukan saya dalam bekerja
3. Bagaimana cara Ibu mendukung anak untuk pembelajaran daring?  
 Dengan cara memberi motivasi dan semangat serta mendampingi anak belajar
4. Apa saja peran Ibu dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi saat ini? saya sebagai pendamping dan pembimbing bagi anak, memberi dorongan supaya anak juga mau belajar dengan giat selama di rumah
5. Apa saja kendala Ibu dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini? dan bagaimana solusi Ibu mengatasi kendala tersebut?  
 Kendalanya adalah dalam membeli kuota internet dan sulitnya jaringan di desa. Solusinya harus berhemat dan mencari tempat yang terjangkau jaringannya, biasanya belajar di depan rumah

6. Apa yang Ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan materi pembelajaran daring?  
Membantu anak dalam pembelajaran daring
7. Apa kesulitan yang dialami oleh anak Ibu saat pembelajaran daring berlangsung pada masa pandemi saat ini? dan bagaimana solusi Ibu mengatasi kendala tersebut?  
Sulitnya untuk memahami materi yang diberikan  
Solusinya saya selalu membimbing saat pembelajaran berlangsung
8. Apa saja nasihat yang Ibu berikan terhadap anak agar anak bersemangat dalam belajar selama pembelajaran daring?  
Nasihat yang selalu saya sampaikan kepada anak saya adalah jangan malas untuk belajar supaya bisa menjadi orang yang sukses
9. Apakah Ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?  
Tidak. Saya hanya mendampingi anak belajar dan membantu anak untuk mengajarkannya
10. Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?  
Alhamdulillah sudah terpenuhi meski sedikit sulit namun sebagai orangtua selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak
11. Bagaimana cara Ibu mengatur jadwal kegiatan belajar anak selama pembelajaran daring?  
Meluangkan waktu disela-sela kesibukan



12. Apakah Ibu memeriksa tugas/latihan anak yang diberikan guru selama pembelajaran daring?

Iya. Saya selalu memeriksa tugas sebelum di kumpulkan pada gurunya

13. Apakah Ibu memberikan informasi tambahan perkembangan ilmu seperti video pembelajaran yang bermamfaat untuk belajar? minimal dalam seminggu berapa kali?

Iya terkadang saya memberikan video pembelajaran namun tetap pengawasan kami

14. Bagaimana hasil belajar anak Ibu pada pembelajaran daring?

Allhamdulillah hasil belajar anak meningkat

ALAT PENGUMPULAN DATA  
 PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI  
 PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING  
 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN  
 MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Pedoman Observasi

Judul Penelitian : Peran Orang Tua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur

Nama Orang Tua : Manni  
 Nama Anak : Marta Nona Adenti  
 Hari/Tanggal : Selasa / 19 April 2022

1. Orang tua mendukung kegiatan pembelajaran di rumah (daring)  
 Keterangan: Iya, karena ~~mau~~ ingin mendukung anak agar tetap semangat
2. Orang tua mendampingi anak ketika pembelajaran daring berlangsung  
 Keterangan: Anaknya kalau disuruh belajar malah tidak mau namun dia mau belajar sendiri jelas saya akan selalu mendampingi anak saya
3. Orang tua memberikan arahan ketika anak kesulitan memahami tugas ketika pembelajaran daring berlangsung  
 Keterangan: Orang tua memberi arahan karena jika tidak anak akan mengalami kesulitan dan orang tua akan membantu
4. Orang tua merespon anak belajar secara daring dengan baik  
 Keterangan: Tidak, orang tua sering kesulitan dalam membagi waktu etc

5. Orang tua memberikan semangat serta hadiah kepada anak agar rajin dalam belajar  
Keterangan: Orang tua member semangat agar anak rajin belajar dan akan mengacungkan jempol jika berhasil menjawab
6. Orang tua membuat strategi pembelajaran agar anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran di rumah pada masa pandemi  
Keterangan: tidak, karena orang tua sendiri kadang mengalami kesulitan dalam memahami materi
7. Orang tua memberikan informasi tentang pendidikan kepada anak agar anak memiliki pengetahuan yang luas  
Keterangan: Iya, dengan menceritakan pengalaman<sup>2</sup> agar anak bisa memahami
8. Orang tua memberikan fasilitas belajar untuk anak melakukan pembelajaran daring  
Keterangan: Orang tua berikan fasilitas agar anak nyaman ketika belajar
9. Orang tua mengontrol waktu dan mengingatkan anak untuk belajar pembelajaran daring  
Keterangan: Orang tua selalu mengingatkan waktu belajar kepada anak
10. Orang tua meluangkan waktu untuk membantu melakukan aktivitas anak seperti membaca ulang pelajaran yang telah dipelajari?  
Keterangan: Orang tua membaca ulang hasil belajar anak

## B. Pedoman Wawancara dengan orang tua

Nama Orang Tua : Mann  
 Nama Anak : Marta Nena Adenti  
 Hari/Tanggal : Selasa / 6 April 2022

1. Apakah Ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran daring berlangsung?  
 Iya, saya mendampingi anak ketika saat pembelajaran berlangsung
2. Apakah Ibu tetap meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar daring?  
 Iya, namun anak bracanya mau belajar tanpa disuruh disinitah peran saya untuk mendampingi
3. Bagaimana cara Ibu mendukung anak untuk pembelajaran daring?  
 Iya, dengan cara memberi motivasi, semangat dan fasilitas yang diperlukan
4. Apa saja peran Ibu dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi saat ini?  
 Ibu sebagai pembimbing anak, mendampingi dan mengarahkan anak agar mau belajar
5. Apa saja kendala Ibu dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini? dan bagaimana solusi Ibu mengatasi kendala tersebut?  
 Saya kurang sabar untuk mendampingi anak atau anak hanya bermain saja, solusinya ya saya harus lebih sabar lagi

6. Apa yang Ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan materi pembelajaran daring?  
 Saya selalu memberi contoh kepada anak agar anak bisa memahaminya dengan mudah
7. Apa kesulitan yang dialami oleh anak Ibu saat pembelajaran daring berlangsung pada masa pandemi saat ini? dan bagaimana solusi Ibu mengatasi kendala tersebut?  
 Sulitnya dalam memahami teori yang diberikan guru. Solusinya saya bertanya kepada guru lalu menjelaskan kembali pada anak
8. Apa saja nasihat yang Ibu berikan terhadap anak agar anak bersemangat dalam belajar selama pembelajaran daring?  
 Jangan malas untuk belajar supaya memiliki masa depan yang baik
9. Apakah Ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?  
 Tidak, Saya Orang tua hanya mendampingi saat belajar
10. Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?  
 Allahandulillah sudah
11. Bagaimana cara Ibu mengatur jadwal kegiatan belajar anak selama pembelajaran daring?  
 Mengikuti jadwal sekolah normal

12. Apakah Ibu memeriksa tugas/latihan anak yang diberikan guru selama pembelajaran daring? *Iya, agar tau sudah benar atau salah dalam mengerjakan tugas*

13. Apakah Ibu memberikan informasi tambahan perkembangan ilmu seperti video pembelajaran yang bermamfaat untuk belajar? minimal dalam seminggu berapa kali? *Iya, saya memberikan video melalui Youtube untuk menambah wawasan*

14. Bagaimana hasil belajar anak Ibu pada pembelajaran daring?

*Alhamdulillah ada perkembangan karena ada pendampingan saat belajar daring*

ALAT PENGUMPULAN DATA  
 PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI  
 PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING  
 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN  
 MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Pedoman Observasi

Judul Penelitian : Peran Orang Tua Mendampingi Anak dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur

Nama Orang Tua : Sofiya  
 Nama Anak : Kiki Saputra  
 Hari/Tanggal : Kamis / 21 April 2022

1. Orang tua mendukung kegiatan pembelajaran di rumah (daring)  
 Keterangan: Orang tua tidak mendukung karena kesibukan dan kurangnya rasa sabar
2. Orang tua mendampingi anak ketika pembelajaran daring berlangsung  
 Keterangan: Orang tua berusaha untuk mendampingi anak saat belajar
3. Orang tua memberikan arahan ketika anak kesulitan memahami tugas ketika pembelajaran daring berlangsung  
 Keterangan: Orang tua memberi arahan supaya anak mudah untuk memahaminya
4. Orang tua merespon anak belajar secara daring dengan baik  
 Keterangan: Tidak, Orang tua masih merasa kesulitan untuk membagi waktu

5. Orang tua memberikan semangat serta hadiah kepada anak agar rajin dalam belajar  
 Keterangan: Iya, supaya anak giat dalam belajar dan saat selesai mengerjakan tugas orangtua memberi hadiah berupa Pujian
6. Orang tua membuat strategi pembelajaran agar anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran di rumah pada masa pandemi  
 Keterangan: tidak, orangtua sibuk dengan pekerjaannya dan ~~tersebut~~
7. Orang tua memberikan informasi tentang pendidikan kepada anak agar anak memiliki pengetahuan yang luas  
 Keterangan: orangtua memberikan informasi sebatas yang orangtua pahami saja
8. Orang tua memberikan fasilitas belajar untuk anak melakukan pembelajaran daring  
 Keterangan: Iya, agar anak mau belajar dengan rajin orangtua memberi fasilitas guna menunjang anak
9. Orang tua mengontrol waktu dan mengingatkan anak untuk belajar pembelajaran daring  
 Keterangan: orangtua selalu mengingatkan saat pembelajaran berlangsung
10. Orang tua meluangkan waktu untuk membantu melakukan aktivitas anak seperti membaca ulang pelajaran yang telah dipelajari?  
 Keterangan: orangtua berusaha meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya



**B. Pedoman Wawancara dengan orang tua**

Nama Orang Tua : Sofiya  
Nama Anak : Kiki Saputra  
Hari/Tanggal : Kamis / 21 April 2022

1. Apakah Ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran daring berlangsung?

Iya, Orang tua sebisa mungkin meluangkan waktunya untuk mendampingi anak belajar

2. Apakah Ibu tetap meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar daring?

Iya, dan mendampingi anak belajar terkadang kadang-kadang yang menemani belajar

3. Bagaimana cara Ibu mendukung anak untuk pembelajaran daring?

dengan memberi fasilitas yang memadai

4. Apa saja peran Ibu dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi saat ini?

Orang tua mendukung, membimbing dan mengarahkan anak

5. Apa saja kendala Ibu dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini? dan bagaimana solusi Ibu mengatasi kendala tersebut?

Sulitnya untuk membagi waktu untuk mendampingi anak belajar daring  
solusinya saya selalu meluangkan waktu

6. Apa yang Ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan materi pembelajaran daring?

Saya memberikan contoh berupa video atau di tapingan sehari-hari

7. Apa kesulitan yang dialami oleh anak Ibu saat pembelajaran daring berlangsung pada masa pandemi saat ini? dan bagaimana solusi Ibu mengatasi kendala tersebut?

Sulit untuk memahami teori sehingga orang tua bertanya kepada guru dan di jelaskan kembali kepada anak

8. Apa saja nasihat yang Ibu berikan terhadap anak agar anak bersemangat dalam belajar selama pembelajaran daring?

Jangan mudah menyerah untuk menuntut ilmu karena ilmu tidak ada habisnya

9. Apakah Ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?

Tidak, sang kakak yang memberi wawasan kepada adiknya

10. Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?

Allhamdulillah sudah saya cukupi kebutuhannya

11. Bagaimana cara Ibu mengatur jadwal kegiatan belajar anak selama pembelajaran daring?

Mengikuti jadwal sekolah biasanya atau disesuaikan dengan minat anak

12. Apakah Ibu memeriksa tugas/latihan anak yang diberikan guru selama pembelajaran daring?

Iya. Supaya bisa memantau perkembangan anak sebelum di kumpulkan

13. Apakah Ibu memberikan informasi tambahan perkembangan ilmu seperti video pembelajaran yang bermanfaat untuk belajar? minimal dalam seminggu berapa kali?

Iya. Sang katak lah yang lebih sering untuk menonton adiknya belajar dan memberi wawasan

14. Bagaimana hasil belajar anak Ibu pada pembelajaran daring?

Allahu akbar Setelah ada perkembangan yang cukup baik



Dokumentasi dengan Ibu Rahayu, Jumat/ 16 April 2022



Dokumentasi dengan Ibu Marini, Sabtu/ 17 April 2022



Dokumentasi dengan Ibu Sofiya, Minggu/ 17 April 2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1961/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA NEGERI JEMAMTEN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: CHUSNUL CHOLIFIAH
NPM	: 1801032004
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR PADA MASA PANDEMI DI DESA NEGERI JEMAMTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA NEGERI JEMAMTEN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Juni 2021

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini





8/23/22, 1:49 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1009/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CHUSNUL CHOLIFIAH**  
NPM : 1801032004  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**Edo Dwi Cahyo M.Pd**  
NIP 19900715 201801 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

IZIN RESEARCH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1176/In.28/D.1/TL.00/03/2022

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA NEGERI  
JEMANTEN

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1177/In.28/D.1/TL.01/03/2022,  
tanggal 31 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **CHUSNUL CHOLIFIAH**  
NPM : 1801032004  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NEGERI JEMANTEN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Maret 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



## SURAT TUGAS

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1177/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CHUSNUL CHOLIFIAH**  
 NPM : 1801032004  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NEGERI JEMANTEN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 31 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui  
 Pejabat Setempat  
  
 ( **YUDITO MARDIYONO** )



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DESA NEGERI JEMANTEN  
KECAMATAN MARGA TIGA**

Alamat : Jl. K. Ahmad Dahlan no.11 Kode Pos : 34195 e-mail : negerijemanten@gmail.com

Negeri Jemanten, 14 Juni 2021

Nomor : 140/21/2005/11/2021  
Lamp : -  
Perihal : **Balasan Surat Izin Pra-Survey**

**Kepada Yth.**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro**

di-

**Tempat**

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan NO :B-1961/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tanggal 09 Juni 2021 perihal izin Pra-Survey.

Guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI DESA NEGERI JEMNATEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR", maka dengan ini kami membrikan izin kepada:

Nama	:Chusnul Cholifah
NPM	:1801032004
Jurusan	:Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melaksanakan kegiatan pra-survey tersebut yang akan di laksanakan pada tanggal 22 Juli 2021, di karenakan situasi covid-19 maka kegiatan tersebut di lakukan dengan metode wawancara.

Demikian surat ini di sampaikan kirannya dapat di laksanakan dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Negeri Jemanten



**Drs. DIDIT SUMARDIYONO**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DESA NEGERI JEMANTEN  
KECAMATAN MARGA TIGA**

Alamat : Jl. K. Ahmad Dahlan no.11 Kode Pos : 34195 e-mail : n.jemanten@gmail.com

Negeri Jemanten, 6 Juni 2022

Nomor : 140/20/2005/11/2022  
Lamp : -  
Perihal : **Balasan Surat Izin Research**

**Kepada Yth.**

**IAIN Metro**

di-

**Tempat**

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) NO : B-1176/In.28/D.1/TL.00/03/2022 tanggal 31 Maret 2022 perihal pelaksanaan resarch/survey.

Guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi atas nama :

Nama : Chusnul Cholifah

Npm : 1801032004

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Untuk melaksanakan research/survey tersebut yang akan di laksanakan pada tanggal keluarnya surat sampai selesai.

Demikian surat ini di sampaikan kiranya dapat di laksanakan dan di pergunakan sebagaimana mestinya.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-862/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Chusnul Cholifah  
NPM : 1801032004  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801032004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111


Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

NAMA : Chusnul Cholifah  
 NPM : 1801032004  
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 JUDUL SKRIPSI : PERAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI DESA NEGERI JEMANTEN KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2022  
 Ketua Prodi PIAUD  
  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
 NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Chusnul Cholifah  
 NPM : 1801032004

Jurusan : PIAUD  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Sen 6-6-2022.		Perbaikan bab IV dan V. => Hasil dari penulisan bab dan subbab dan indikator pertanyaan => Kemungkinan diambil dan penulisan penulisan All bab IV dan V	
	Sen 13-6-2022.		di akhir sub bab Syarab di penulisan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Irya Cahyo, M.Pd  
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
 NIP. 19870417 200912 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Chusnul Cholifah lahir di desa Negeri Jemanten, Kecamatan Marga Tiga, Lampung Timur pada 08 Oktober 1999. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK ABA Muhammadiyah pada tahun 2005, SDN 1 Negeri Jemanten pada tahun 2006-2012, MTS. Maarif Darurahman pada tahun 2012-2015, dan SMAN 1 Sekampung pada tahun 2015-2018.

Pada tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di IAIN Metro Lampung melalui seleksi jalur UM-Mandiri samai dengan sekarang.

Pada tahun yang sama penulis telah tercatat sebagai mahasiswa jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Menjadi mahasiswa jurusan PIAUD merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro. Sebelumnya tidak pernah ada angan-angan dalam pikiran seakan-akan semua berjalan seperti air yang mengalir yang pada saat ini selalu positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu terhadap masyarakat. Harapan penulis dapat lulus pada tahun ini 2022 dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan kedua orangtua dan orang-orang yang penulis sayangi.